



# PRIMAKARE

PMI.P 12/XII/2024

Publikasi Bulanan PT Prima Multikare Indonesia



Courtesy image by Birb-B-Gone

## Burung sebagai peliharaan vs Burung sebagai hama

SUMBER: ROLANDO CALZADILLA



Antropomorfisme adalah sifat, emosi, atau karakteristik manusia kepada nonmanusia. Bagi pecinta burung, keberadaan burung merupakan suatu kondisi yang bersifat sangat pribadi karena dapat membangkitkan rasa senang. Banyak burung menjadi peliharaan yang dinikmati kicauannya dan kehandalan terbang seperti burung merpati.

Namun di sisi lain munculnya kotoran burung menjadi permasalahan sendiri jika mengkontaminasi area yang syarat dengan higienitas.

Burung sebagai peliharaan versus burung sebagai hama terletak pada situasi dan kondisi yang sangat khusus sehingga tidak dapat dibenturkan satu sama yang lain.



Kotoran burung gereja (House sparrow dropping) melekat pada dinding bangunan pabrik.

David Walpuck profesional keamanan pangan mengatakan bahwa burung adalah binatang yang indah dan perlu dikagumi di alam. Akan tetapi, burung tidak boleh berada di area fasilitas proses pembuatan makanan. Potensi kontaminasi dari kotoran menjadi permasalahan serius bagi keamanan pangan. Burung dapat menjadi sumber mikroorganisme patogen, termasuk *Campylobacter*, *E. coli*, *Listeria*, dan *Salmonella*.

## Bird - Pet or Pest

Di sisi lain menurut General Authority of Civil Aviation, burung dapat menjadi ancaman yang signifikan terhadap keselamatan penerbangan dan menimbulkan risiko serius terhadap industri penerbangan. Tabrakan burung dapat menyebabkan kerusakan signifikan pada pesawat, termasuk:

- Burung yang lebih kecil mungkin hanya menyebabkan penyok atau goresan kecil.
- Tabrakan burung yang lebih besar dapat memecahkan kaca depan pecah.
- Kawanan burung yang memasuki saluran masuk udara mesin dapat menyebabkan hilangnya daya dorong, terutama pada pesawat bermesin jet.
- Tabrakan burung dapat mengganggu sistem navigasi pesawat dan mengacaukan sinyal komunikasi.

Banyak aspek yang terjadi dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama jika mengulas tentang burung.

## ***Permasalahan Burung dan Metode Pengendaliannya pada Fasilitas Produksi Pangan***

OLEH DIVISI TEKNIKAL PRIMAKARE

Berbagai jenis hama burung dapat mempengaruhi struktur pabrik makanan dan lingkungan sekitar fasilitas. Bahkan seekor burung yang masuk ke pabrik makanan dapat memicu sejumlah masalah seperti: kegagalan audit keamanan pangan, kontaminasi produk, penutupan pabrik, penghentian produksi, hilangnya pendapatan, denda, kerusakan struktural, bahaya kesehatan bagi konsumen, dan potensi bahaya kebakaran.



Spesies burung yang umum menjadi ancaman pada area proses produksi pangan dari jenis burung gereja (*House sparrow*), burung sriti (*Collocalia linchi*), dan burung merpati jika fasilitas produksi pangan tersebut berdampingan dengan pemukiman penduduk yang memelihara burung merpati.



Kotoran burung pada dinding loker karyawan menjadi permasalahan yang sangat serius dan memerlukan penanganan secara komprehensif segera.

Dalam kebanyakan kasus, fasilitas produksi pangan ingin mengurangi sebanyak mungkin kondisi yang mendukung di sekitar dan di dalam fasilitas tersebut dengan segera. Kondisi yang mendukung adalah kondisi yang dapat menarik hama burung ke fasilitas karena kondisi bangunan, desain struktur, pengoperasian peralatan, sumber makanan atau air, atau kondisi di sekitarnya (misalnya, dekat tempat pembuangan sampah umum, pabrik bahan baku, atau tampungan air).

Untuk setiap kondisi tersebut, diperlukan upaya yang sangat hati-hati untuk mengurangi sebanyak mungkin kondisi yang mendukung. Dua kondisi mendukung sbb:

### **Kondisi struktural:**

- Jenis vegetasi yang mengundang kehadiran burung
- Celah atap dengan dinding bangunan
- Celah pintu loading dan unloading gudang
- H-beam kanopi gudang
- Tonjolan dan tepian dinding yang menjadi area hinggap burung.

### **Kondisi manusia:**

- Bak sampah organik terbuka
- Bak sampah organik yang overload
- Ceceran produk
- Pemberian makan pada burung
- Membiarkan pintu dalam keadaan terbuka

### **Pengendalian semut dengan mengedepankan kelestarian lingkungan oleh PRIMAKARE**

#### **A. Tindakan mekanik dan modifikasi lingkungan**

- Edukasi klien dengan manajemen landscape dengan pemilihan jenis tanaman/vegetasi dan jarak penanaman tanaman/pohon dengan fasilitas produksi pangan.
- Inspeksi sumber keberadaan burung dan titik-titik burung hinggap dan bersarang.
- Pembersihan sarang burung secara periodik.
- Pengolesan material penolak burung.
- Pemasangan jaring dan alat pengusir burung.
- Pemasangan perangkap burung.



#### **B. Tindakan kimiawi**

#### **Langkah atau pilihan terakhir jika pengendalian secara mekanik tidak mencukupi perlu eradikasi dengan perlakuan Avisa oleh PRIMAKARE**

- Untuk kasus tertentu pemakaian avisa untuk pengendalian burung hama menjadi pilihan terakhir yang dilakukan secara cermat dan hati-hati dengan mengedepankan keamanan pangan, dan keselamatan personel.

Keberhasilan pengendalian burung diawali dari pemilihan mitra kerja jasa pengendali pest yang tepat maka dari itu jangan sampai salah memilih partner kerja.

@primakare